

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sarana utama dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hidup dan selalu berubah mengikuti perkembangan jaman, teknologi, dan budaya masyarakat. Perkembangan dan perubahan pendidikan yang semakin maju menuntut lembaga pendidikan formal atau sekolah dapat membina dan mempersiapkan sumber daya manusia lebih baik lagi dengan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan guru. Seorang guru dituntut untuk mengembangkan kemampuan dirinya dengan pengetahuan, keterampilan dan keahlian agar tidak tergilas oleh perkembangan pendidikan yang semakin maju.

Dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan, guru merupakan salah satu unsur yang penting dalam proses belajar mengajar yang dituntut harus memiliki kemampuan dalam berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan di kelas. Salah satu yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan belajar siswa adalah melalui penggunaan model pembelajaran yang sedemikian rupa sesuai dengan materi yang diajarkan guru tersebut, sehingga dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru harus mempunyai strategi agar pembelajaran menjadi menarik dan siswa dapat belajar secara efektif. Seorang guru ideal akan mampu bertindak dan berpikir kritis dalam menjalankan tugasnya secara profesional dan dapat

menemukan alternatif yang harus diambil dalam proses belajar mengajar guna mencapai tujuan pembelajaran.

Guru memegang peranan penting dalam keberhasilan siswanya, walau sebaik apapun kurikulum yang disajikan, sarana prasarana terpenuhi, tetapi bila guru belum berkualitas maka proses belajar mengajar belum dikatakan baik. Oleh karena itu guru bukan hanya mengajar, melainkan mempunyai makna sadar dan kritis terhadap mengajar dan menggunakan kesadaran dirinya untuk mengadakan perubahan-perubahan dan perbaikan pada proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran akuntansi yang berlangsung disekolah saat ini menggunakan sistem penyampaian klasikal, yaitu sistem yang bertumpu pada aktifitas guru. Pada umumnya guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam mengajar karena mudah dilakukan dan hanya bersifat satu arah, serta prosesnya cepat. Akibatnya tujuan pembelajaran tidak tersampaikan yang ditandai dengan hasil belajar siswa yang rendah. Berdasarkan observasi penulis di SMA Yayasan Perguruan UTAMA Medan diketahui bahwa guru cenderung menerapkan metode konvensional dalam proses belajar mengajar yang berdampak pada sikap siswa selama kegiatan belajar mengajar yang kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran serta menyelesaikan latihan-latihan yang diberikan oleh guru. Dan dari hasil wawancara dengan guru bidang studi akuntansi, diketahui dari 34 siswa pada ulangan harian hanya 12 siswa atau (35%) saja yang lulus Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 70. Sedangkan 22 siswa (65%) tidak tuntas. Dimana Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran akuntansi yang telah ditetapkan sekolah yaitu nilai 70. Melihat kondisi

ini, penulis menduga model pembelajaran yang digunakan selama ini belum efektif, sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan guru.

Dalam hal ini siswa juga terlibat dalam rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa, terlebih guru yang kurang menggunakan variasi dalam mengajar dan siswa tidak memiliki motivasi untuk selalu belajar dan berujung pada hasil belajar siswa yang rendah. Guru juga cenderung monoton dalam menyampaikan materi ajar yang disebabkan kurangnya keterampilan guru dalam memilih model pembelajaran ataupun mengkolaborasikannya dengan model yang lain. Sehingga kebanyakan siswa merasa jenuh dan bosan pada saat guru menyampaikan mata pelajaran. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki seorang guru, yakni memilih model yang tepat sesuai dengan mata pelajaran dan strategi pembelajaran yang baik, hal ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa sehingga hasil belajar dapat meningkat. Rendahnya motivasi belajar siswa sangat mempengaruhi hasil belajar akuntansi siswa. Untuk itu diperlukan model pembelajaran dan strategi pembelajaran yang baik serta menarik bagi siswa untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar.

Apabila kondisi ini terus dibiarkan, maka dikhawatirkan keadaan tersebut potensial menimbulkan kejenuhan, kebosanan serta menurunkan motivasi belajar siswa, pada akhirnya tujuan pembelajaran yang ditetapkan tidak akan tercapai. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dalam pembelajaran agar proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan hasil belajar meningkat yaitu dengan menciptakan suatu proses belajar mengajar yang lebih menarik, mengembirakan dan mudah dipahami .

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan perbaikan dalam pembelajaran agar proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan hasil belajar meningkat. Pendekatan apapun yang digunakan harus mendudukan siswa sebagai pusat perhatian dan peran guru sebagai fasilitator dalam mengupayakan situasi memperkaya pengalaman belajar siswa. Model yang dimaksud adalah model pembelajaran *Concept Sentence*. Model pembelajaran *Concept Sentence* merupakan model pembelajaran yang bersifat permainan antar kelompok dengan guru memberikan kata kunci sesuai dengan materi yang disajikan, nantinya setiap kelompok diminta untuk membuat beberapa kalimat dengan menggunakan minimal 4 kata kunci setiap kalimatnya, sehingga akhirnya nanti siswa akan berperan aktif dalam pembelajaran dengan hasil diskusi kelompok didiskusikan kembali secara pleno yang nantinya guru hanya menjadi motivator yang memberi masukan terhadap kendala permasalahan yang dihadapi siswa.

Penerapan model pembelajaran ini akan lebih membantu siswa dalam belajar jika dibarengi dengan strategi pembelajaran *Modeling The Way*. Strategi pembelajaran *Modeling The Way* adalah suatu strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan atau mencoba kembali materi yang telah disampaikan oleh guru secara garis besar yang dilihat dari frekuensi keaktifan siswa di kelas dalam menerima dan menjelaskan kembali materi pelajaran kepada siswa lainnya dalam bentuk kelompok diskusi kecil. Dalam strategi ini, siswa diajak untuk mempresentasikan apa yang telah dipelajari dengan mendemonstrasikan materi masing-masing kelompok untuk mendapatkan

masukkan dari kelompok lain. Hal itu untuk mengembangkan kreativitas dan memotivasi siswa dalam belajar.

Penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* dengan Strategi *Modeling The Way* diharapkan dapat membantu dan mempermudah siswa dalam mengikuti pembelajaran akuntansi secara cepat dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian. Penelitian ini adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata serta pengembangan kemampuan dalam memecahkan masalah. Adapun judul penelitian ini adalah :

“Penerapan Model Pembelajaran *Concept Sentence* Dengan Strategi *Modeling The Way* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IS SMA Yayasan Perguruan UTAMA Medan Tahun Ajaran 2012/2013”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar akuntansi siswa kelas XII IS SMA Yayasan Perguruan UTAMA Medan?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS SMA Yayasan Perguruan UTAMA Medan?
3. Mengapa guru dalam pembelajaran selalu menggunakan metode konvensional?

4. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence* dengan strategi *Modeling The Way* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa pada kelas XII IS SMA Yayasan Perguruan UTAMA Medan?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence* dengan strategi *Modeling The Way* dapat meningkatkan motivasi belajar akuntansi siswa di kelas XII IS SMA Yayasan Perguruan UTAMA Medan T.A. 2012/2013?
2. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence* dengan strategi *Modeling The Way* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa di kelas XII IS SMA Yayasan Perguruan UTAMA Medan T.A. 2012/2013?

1.4 Pemecahan Masalah

Alternatif pemecahan masalah untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas adalah menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence* dengan strategi *Modeling The Way*. Karena model pembelajaran *Concept Sentence* adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa kata kunci kepada setiap kelompok siswa berkenaan dengan materi yang sedang diajarkan, kemudian siswa diminta menganalisis kata kunci tersebut. Siswa harus mendiskusikan kata kunci tersebut melalui pleno yang dipandu oleh guru.

Sedangkan strategi *Modeling The Way* dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam berbicara di depan umum dan mendemonstrasikan

materi ajar ataupun soal dengan cara bekerja sama dengan siswa lain, sehingga siswa termotivasi untuk selalu belajar karena proses pembelajaran tidak lagi terpusat pada guru bidang studi. Siswa terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa mengalami sendiri melalui praktek dan lebih berkesan bagi siswa serta menyenangkan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model *Concept Sentence* merupakan cara belajar dimana siswa harus menganalisis beberapa kata kunci yang telah diberikan oleh guru berkenaan dengan materi yang sedang diajarkan. Sedangkan strategi *Modeling The Way* merupakan tehnik pembelajaran yang menuntut siswa untuk lebih aktif dengan cara mendemonstrasikan suatu keterampilan tertentu sesuai dengan skenario yang dibuat, sehingga siswa dapat belajar secara mandiri dan lebih aktif.

Pada pelajaran akuntansi pada umumnya yang bersifat perhitungan diperlukan keterampilan siswa untuk mampu bekerjasama dengan teman sekelasnya, agar siswa dapat aktif dan termotivasi dalam menuntaskan masalah dalam belajar. Pembelajaran ini sangat menekankan kekreatifan dan keaktifan siswa selama dalam proses menganalisis kata kunci dan memecahkan masalah bersama teman satu kelompoknya. Sehingga jika siswa dapat membantu teman-temannya menyampaikan materi dengan baik diharapkan hasil belajar akuntansi yang dicapai akan lebih meningkat.

Dengan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi di dalam kelas dapat merangsang semangat belajar siswa semakin baik. Tidak menimbulkan kebosanan yang biasanya membuat siswa tertidur di dalam kelas. Jadi dengan

menggunakan model *Concept Sentence* dan strategi *Modeling The Way* secara berkelompok diharapkan dapat mempercepat siswa menguasai pelajarannya. Siswa juga akan lebih mudah mengingat atau menghafal materi karena siswa melakukan sendiri melalui demonstrasi kelompoknya.

Dari uraian di atas maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence* dengan strategi *Modeling The Way* diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS di SMA Yayasan Perguruan UTAMA Medan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar akuntansi siswa di kelas XII IS SMA Yayasan Perguruan UTAMA Medan tahun ajaran 2012/2013 melalui penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* dengan strategi *Modeling The Way*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa di kelas XII IS SMA Yayasan Perguruan UTAMA Medan tahun ajaran 2012/2013 melalui penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* dengan strategi *Modeling The Way*.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dari hasil penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* dengan strategi *Modeling The Way* adalah :

1. Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman penulis mengenai penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* dengan strategi *Modeling The Way* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa.
2. Sebagai sarana informasi dan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah SMA Yayasan Perguruan UTAMA Medan khususnya guru bidang studi akuntansi dalam rangka perbaikan pembelajaran dan sejauh mana penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* dengan strategi *Modeling The Way* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa.
3. Untuk menambah literatur di perpustakaan UNIMED pada umumnya dan Fakultas Ekonomi pada khususnya serta sebagai bahan referensi dan masukan bagi penulis lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.